

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
POKOK MENENTUKAN UNSUR FISIK PUISI “TERATAI
KEPADA KI HAJAR DEWANTARA” KARYA SANUSI PANE
SISWA KELAS X SMA NEGERI-1 BARUS**

Fatwa Alama

Abstract: *his study aimed to examine the influence applying problem solving learning method to the learning outcomes the subject matter determination the physical elements of poem “The Lily to Ki Hajar Dewantara” by Sanusi Pane at grade class X SMA Negeri 1 Barus. This research was conducted using the descriptive and experiment method. The study population was all eighth grade students of SMP Negeri 1 Barus consisting of 4 classes totaling 160 student. The sampling technique used is random sampling technique that is 25% of the total population. So that the samples are 40 students. For signaling hypothesis upheld in this study received or rejected, the second is how inferential statistics using the formula test "t-test". From the calculations, $t_{count} = 7,088$, when compared with the value of t_{table} at the level of 95% confidence level or error rate of 5% with degrees of freedom $(df) = (N - nr) = 40 - 2 = 38$, the obtained $t_{table} = 1,686$. From the research conducted it turns out the alternative hypothesis (H_a) that set acceptable, visible from t_{count} is greater than t_{table} ($7,088 > 1,686$). Means that the hypothesis is upheld in this study can be accepted and approved. It means that there is significant influence applying problem solving learning method to the learning outcomes the subject matter determination the physical elements of poem “The Lily to Ki Hajar Dewantara” by Sanusi Pane at grade class X SMA Negeri 1 Barus.*

Keywords: *The Influence, Applying Problem Solving Learning Method, The Learning Outcomes The Subject Matter Determination The Physical Elements Of Poem “The Lily To Ki Hajar Dewantara” By Sanusi Pane.*

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan kinerja guru melalui pelatihan, sertifikasi serta penambahan sarana dan prasarana yang

mendukung kelangsungan kegiatan belajar mengajar yang lebih dinamis dan efektif.

Sekolah sebagai salah satu sarana berjalannya laju pendidikan berfungsi sebagai tempat proses belajar mengajar. Sekolah berperan sebagai wadah membina karakter siswa agar menjadi lebih baik, mengembangkan kemampuan

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. tentunya sekolah tersebut memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas.

Profesionalisme guru untuk dalam mendidik siswa adalah salah satu alternatif untuk membina siswa agar memiliki karakter yang diharapkan. Guru sebagai motivator sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada umumnya guru berfungsi sebagai tenaga pengajar dan menunjukkan sikap yang positif di depan peserta didiknya. Mampu menguasai kelas dengan segala permasalahan yang dihadapi. Pola interaksi antara siswa dengan guru berjalan dengan penuh perhatian yang positif.

Pendidikan ditandai dengan adanya kegiatan belajar dan sarana belajar, misalnya belajar tentang sastra. Karya sastra merupakan hasil cipta rasa manusia, yang lahir dari ekspresi jiwa seseorang pengarang. Karya sastra berupa puisi, prosa (cerpen, novel), dan drama. Karangan puisi sangatlah membutuhkan keterlibatan emosi, kecermatan dan ketelitian, proses ini dapat dilakukan jika siswa tergugah secara emosional untuk menciptakan sesuatu melalui rangsangan peristiwa

yang memilukan, menyedihkan, menyenangkan, dan menyentuh nilai-nilai kemanusiaan.

Penciptaan sebuah puisi merupakan pernyataan perasaan atau curahan hati bersifat imajinatif yang kata-katanya dipadatkan, dipersingkat dan diberikan irama dengan paduan bunyi serta pemilihan kata-kata (diksi) yang menarik. Memahami sebuah puisi sangatlah membutuhkan keterlibatan emosi, kecermatan dan ketelitian, proses ini dapat dilakukan jika siswa tergugah secara emosional untuk menciptakan sesuatu melalui rangsangan peristiwa yang memilukan, menyedihkan, menyenangkan dan menyentuh nilai-nilai kemanusiaan. Lewat puisi, penyair dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan yang sedang bergejolak di dalam hatinya.

Dengan mengetahui unsur-unsur tersebut, maka siswa akan lebih mudah memahami bahkan menciptakan sebuah puisi yang indah. Unsur fisik puisi merupakan unsur yang melekat dari dalam puisi tersebut, yakni unsur batin dan unsur fisik. Unsur fisik diantaranya adalah pengimajian, kata konkret, diksi, figuratif bahasa dan sebagainya. Unsur fisik puisi tersebut merupakan suatu hal itu yang menjadi salah satu prasyarat

untuk mengenal dunia puisi. Salah satu materi pembelajaran yang dibahas dalam pendidikan bahasa Indonesia adalah menentukan unsur fisik puisi di kelas X. Misalnya saja menentukan unsur fisik puisi yang berjudul “Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara” karya Sanusi Pane. Penentuan unsur fisik puisi yang dimaksud adalah menentukan diksi puisi, menentukan pengimajinasian, menentukan kata konkret, dan menentukan bahasa figuratif (majas).

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang dapat menentukan unsur fisik puisi. Kekurang siswa menentukan unsur fisik puisi disebabkan karena siswa tersebut hanya membaca sekedar saja, tanpa mengulang kembali makna kata-kata yang terdapat dalam puisi tersebut. Pada akhirnya siswa tersebut merasa kesulitan untuk menentukan unsur-unsur fisik puisi. Di samping itu, guru dalam menyampaikan pembelajaran menentukan unsur fisik puisi kurang menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai.

Hal ini dapat dilihat dari ulangan harian siswa kelas X SMA Negeri 1 Barus yang masih rendah. Nilai rata-rata menentukan unsur fisik puisi yang diperoleh siswa adalah 62 sampai 69 belum memenuhi kriteria ketuntasan

minimal. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas di SMA Negeri 1 Barus adalah sebesar 75 yang berkriteria baik. Tentu hal ini tersebut tidak bisa dibiarkan berlarut-larut tanpa adanya penanganan yang serius, karena hal itu akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang lebih rendah lagi.

Berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut di antaranya dengan menyediakan buku-buku pelajaran bahasa Indonesia, penyediaan sarana dan prasarana, penataran guru-guru, mengembangkan program pengajaran, memotivasi belajar siswa, melaksanakan les tambahan, membagikan dan mengerjakan LKS, dan sebagainya. Namun hal ini belum juga membawa perubahan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Apabila masalah tersebut dibiarkan terus-menerus, maka hasil belajar siswa akan semakin rendah sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran akan semakin sulit dan mengakibatkan hasil belajar siswa yang akan lebih rendah lagi. Akhirnya mutu pendidikan semakin lama semakin menurun.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif

penyelesaian masalah belajar menentukan unsur fisik puisi adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *problem solving*. Metode pembelajaran *problem solving* memungkinkan siswa untuk dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam berbagai situasi, dan perubahan persepsi siswa tentang materi ajar bahasa Indonesia bukan merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Manfaat yang dapat diperoleh dalam menerapkan metode pembelajaran *problem solving* adalah tumbuhnya sikap belajar yang baik, adopsi informasi lebih banyak, daya serap meningkat, aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi dan mendapatkan solusi dalam menentukan unsur fisik puisi.

Dari permasalahan masalah rendahnya hasil belajar yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Menentukan Unsur Fisik Puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" Karya Sanusi Pane Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barus."

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X SMA Negeri 1 Barus, Kecamatan Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah. Kepala sekolah tersebut adalah Drs. Harjono Tamba, M.Pd dan guru bahasa Indonesia Berliana Pardede, S.Pd dan Merry Roneska Purba, S.Pd. Alasan dipilihnya tempat penelitian karena rendahnya hasil belajar siswa pada materi pokok menentukan unsur fisik puisi, hal itu dilihat dari nilai-rata-rata menentukan unsur fisik puisi siswa yang masih rendah. Kemudian belum ada kajian penelitian tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" Karya Sanusi Pane. Di samping itu waktu dan biaya menjadi alasan pertimbangan untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini direncanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan, yakni september sampai dengan November 2014. Waktu yang ditetapkan dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai kepada pengolahan data hasil penelitian kemudian pembuatan laporan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan eksperimen. Menurut Sudijono (2008:4) “Metode deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.” Selanjutnya Arikunto (2009:207) mengatakan bahwa, “Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dan sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).”

Berdasarkan teori dan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode deskriptif dan eksperimen adalah untuk mengetahui gambaran dan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem solving* sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi “Teratai kepada Ki Hajar Dewantara” karya Sanusi Pane sebagai variabel terikat (Y).

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi menurut

Arikunto (2010:173) adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Barus yang berjumlah 160 orang terdiri dari 4 kelas.

Sampel sering juga disebut contoh, sebagaimana dikemukakan Arikunto (2010:174) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.” Penarikan sampel dalam penelitian yang akan dilakukan dengan teknik *random sampling*. Penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi, dengan demikian maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data penggunaan metode pembelajaran *problem solving* sebagai variabel X dan hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi “Teratai kepada Ki Hajar Dewantara” karya Sanusi Pane sebagai variabel Y adalah observasi dan tes. Untuk memperoleh penggunaan metode pembelajaran *problem solving*, maka digunakan panduan observasi untuk melihat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut.

Selanjutnya bentuk tes yang dipergunakan untuk mengukur variabel hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi “Teratai kepada Ki Hajar Dewantara” karya Sanusi Pane adalah tes objektif yakni tes unjuk kerja atau praktik menentukan unsur fisik puisi “Teratai kepada Ki Hajar Dewantara” karya Sanusi Pane.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam dua tahap yaitu: 1) analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. 2) Analisis Statistik Inferensial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel penelitian yakni pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi “Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara” karya Sanusi Pane. Dalam rangka melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpul maka dipergunakan uji kesamaan dan perbedaan dua rata-rata *pre-test* dan *post-test* dari sampel penelitian dengan rumus uji-t (t-tes).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari observasi tentang

penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi “Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara” karya Sanusi Pane siswa kelas X SMA Negeri 1 Barus, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08 berada pada kategori “Baik”.

Dari pengumpulan data yang dilakukan terhadap sampel penelitian 40 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Barus, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi “Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara” Karya Sanusi Pane sebelum (*pre-test*) menerapkan metode pembelajaran *problem solving* diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 75,75, dan nilai tengahnya (median) adalah 75,52 sedangkan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 78,04 Berada pada kategori “Baik”. Selanjutnya untuk hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi “Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara” Karya Sanusi Pane sesudah (*post-test*) menerapkan metode pembelajaran *problem solving* diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 76,63, dan nilai tengahnya (median) adalah 75,52, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 78,03 berada pada kategori “Baik”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa diperoleh $t_{hitung} = 7,088$. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - nr = 40 - 2 = 38$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,686$. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,088 > 1,686$). Artinya, "Pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" karya Sanusi Pane siswa kelas X SMA Negeri 1 Barus."

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka untuk memperoleh hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" karya Sanusi Pane yang maksimal, hendaknya guru dapat menerapkan metode pembelajaran *problem solving* dengan baik. Apabila guru mampu menerapkan metode pembelajaran *problem solving* dengan baik, maka siswa akan lebih mudah memahami tentang materi pokok menentukan unsur fisik puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" karya

Sanusi Pane siswa kelas X SMA Negeri 1 Barus.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa: gambaran penggunaan metode pembelajaran *problem solving* dan hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" karya Sanusi Pane siswa kelas VII SMP Negeri 1 Andam Dewi secara umum tergolong kategori "Baik." Kemudian berdasarkan hasil uji analisis yang dilakukan maka hipotesis penulis yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" karya Sanusi Pane siswa kelas X SMA Negeri 1 Barus."

Hasil penelitian ini bahwa penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar materi pokok menentukan unsur fisik puisi "Teratai Kepada Ki Hajar Dewantara" karya Sanusi Pane dapat menghasilkan siswa yang mampu memperoleh hasil belajar yang

maksimal, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1) Kepada kepala sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pengetahuan-pengetahuan mengajarnya, seperti melalui pelatihan atau meningkatkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, 2) Kepada guru bidang studi, disarankan agar menguasai bahan ajar, dan lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar, menerapkan berbagai metode/strategi pembelajaran dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, 3) Kepada peserta didik, diharapkan agar lebih aktif dan giat belajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik untuk masa depan dan 4) Kepada para peneliti dan juga rekan-rekan mahasiswa, penulis menyarankan melakukan penelitian yang serupa agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Fannie, Zainuddin, *Telaah Sastra*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001.
- Husein, Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004.
- Jakob, Sumarjo, dkk., *Apresiasi Kesusatraan*, Bandung: Yrama Widya, 2003.
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumardjo, Jakob, *Apresiasi Kesusatraan*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2009.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suroto, *Teori Dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Somad, Adi Abdul, *Mengenal Berbagai Karya Sastra*, Jakarta: Adhi Aksara Baru, 2001.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Wina, Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT. Kencana, 2008.
- Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, Yogyakarta: Pustala Buook Publisher, 2009.